

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab 4 (empat), maka kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel independen *financial stability* yang diproksikan dengan rasio perubahan total aset berpengaruh positif signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Dimana ketika rasio perubahan total aset berubah secara signifikan dapat dikatakan bahwa keadaan keuangan perusahaan tidak stabil, hal tersebut menjadi tekanan bagi perusahaan sehingga mendorong manajemen untuk melakukan kecurangan laporan keuangan.
2. Variabel independen *external pressure* yang diproksikan dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Memiliki hutang yang banyak bukan menjadi penentu perusahaan melakukan tindak kecurangan laporan keuangan, sebaliknya dengan adanya pinjaman tersebut dapat dimanfaatkan perusahaan dalam meningkatkan operasional perusahaan untuk menghasilkan laba yang maksimal.
3. Variabel *ineffective monitoring* yang diproksikan dengan rasio jumlah komisaris independen tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan

keuangan. Hal ini terjadi karena beberapa perusahaan pada sampel penelitian memiliki komisaris independen yang merangkap jabatan menjadi dewan komisaris, sehingga pengawasan pada perusahaan tidak maksimal dan keberadaan komisaris independen hanya dijadikan syarat regulasi saja bukan untuk memperbaiki tata kelola perusahaan.

4. Variabel independen *Rationalization* yang diproksikan dengan *Total Accrual To Asset* (TATA) tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Hasil analisis pada data penelitian menghasilkan kecenderungan yang tidak konsisten, sehingga dalam penelitian ini TATA tidak dapat dijadikan alat untuk mendeteksi terjadinya kecurangan laporan keuangan.
5. Variabel independen *Capability* yang diproksikan dengan perubahan direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Hal ini disebabkan karena direksi yang baru tidak memanfaatkan kemampuannya untuk melakukan kecurangan laporan keuangan, dan tujuan perusahaan melakukan perubahan direksi adalah untuk meningkatkan kinerja perusahaan dengan cara perekrutan direksi yang lebih berkompeten.

## **B. IMPLIKASI**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang faktor-faktor *Fraud Diamond*, hanya *financial stability* memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Implikasi variabel ini adalah sebagai berikut:

### 1. Perusahaan

*Financial stability* merupakan salah satu proksi yang digunakan untuk melihat tekanan yang dialami perusahaan. Ketika kondisi keuangan tidak stabil perusahaan akan merasa tertekan dan berusaha untuk memperbaikinya dengan cara melakukan kecurangan laporan keuangan untuk menarik minat masyarakat untuk berinvestasi. Oleh karena itu, tekanan keuangan yang berlebih dapat menjadi acuan bagi perusahaan untuk mendeteksi terjadinya kecurangan laporan keuangan.

### 2. Pemerintah

Pertumbuhan pada sektor *real estate* dan *property* terus berkembang dan memiliki peran penting bagi perekonomian nasional, sehingga kinerja pada sektor ini harus terbebas dari kecurangan laporan keuangan. Keuangan yang tidak stabil pada perusahaan dapat mengindikasikan perusahaan tersebut melakukan kecurangan, sehingga hal tersebut dapat menjadi tolak ukur bagi pemerintah untuk melihat bahwa perusahaan *real estate* dan *property* terbebas dari adanya kecurangan laporan keuangan.

## **C. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan dan implikasi yang telah diuraikan, berikut merupakan saran dari peneliti untuk perbaikan peneliti selanjutnya:

1. Mencari sumber penelitian dari berbagai literatur untuk memperluas pemahaman tentang masing-masing proksi yang digunakan dalam penelitian terutama pada variabel *Rationalization*.
2. Memperluas observasi yang diteliti sehingga dapat mengetahui tingkat terjadinya kecurangan pada sektor lain, karena dalam *Real Estate* dan *Property* yang digunakan dalam penelitian ini mengindikasikan bahwa kemungkinan terjadi kecurangan sangat sedikit.
3. Menggunakan Proksi lain untuk menghitung kecurangan laporan keuangan pada perusahaan, misalnya dapat digunakan *Beneish Model*.